**ABSTRAK**

Zulpandri, 088121763, *Upaya Madrasah Aliyah Negeri Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dalam Pembinaan Akhlak Siswa,* Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari siswa Madrasah Aliyah Negeri Lembah Melintang berakhlak baik, siswa mengikuti shalat berjamaah, santun terhadap orang lain termasuk kepada penulis waktu berkunjung pada saat melakukan penelitian awal. Setelah penulis tinjau lebih lanjut, ternyata masih ada siswa yang keluar masuk selama proses pembelajaran, terlambat, tidak hormat pada guru, membangkang pada gurunya, berkelahi dengan sesama temannya, membeda-bedakan temannya, melanggar peraturan sekolah. Untuk itulah diperlukan upaya kepala sekolah dan guru dalam membina akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) upaya kepala sekolah dalam pembinaan akhlak siswa, 2) kerjasama sekolah dengan guru-guru, 3) upaya guru-guru dalam pembinaan akhlak siswa, 4) faktor pendukung dan kendala kepala sekolah dalam pembinaan akhlak siswa, 5) faktor pendukung dan kendala guru-guru dalam pembinaan akhlak siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, wakil kesiswaan, siswa, guru pendidikan agama Islam, guru bidang studi umum, dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Lembah Melintang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) upaya kepala sekolah dalam pembinaan akhlak siswa adalah pembinaan secara langsung seperti teguran dan nasehat secara langsung dan pembinaan secara tidak langsung seperti memberikan penekanan pada guru yang mengajar untuk melakukan pembinaan akhlak siswa dan bekerjasama dengan satpam serta pegawai TU dalam kesatuan visi dan misi sekolah, (2) kerjasama sekolah dengan guru-guru dalam pembinaan akhlak siswa adalah membuat tata tertib sekolah, mengarahkan dan menasehati siswa untuk mengerjakan shalat, ikutserta dalam kegiatan kultum, berdoa sebelum dan sesudah belajar, berperilaku sopan, saling menghormati dan meghargai, tepat waktu datang ke sekolah, mengerjakan tugas sekolah, disiplin dalam berpakaian, memberi sanksi pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, piket, dan mengikuti goro, 3) Upaya guru agama dalam pembinaan akhlak siswa adalah membina akhlak siswa dalam proses pembelajaran seperti membina akhlak siswa dengan berbagai pendekatan, mengarahkan siswa untuk melakukan hal-hal yang positif, membina akhlak siswa melalui penyampaian materi pembelajaran, mendidik siswa dengan akhlak melalui tata tertib sekolah. Guru agama Islam membina akhlak siswa melalui pendidikan dalam kelas dan juga luar kelas. Sementara guru bidang studi umum dan tenaga kependidikan hanya melakukan pembinaan dengan cara memberikan teguran, nasehat langsung kepada siswa yang berakhlak tidak baik tanpa memberikan pendidikan dalam kelas. (4) faktor pendukung kepala sekolah dalam pembinaan akhlak siswa adalah pedulinya kepala sekolah terhadap pembinaan akhlak siswa, contohnya teladan dalam bersikap dan bertindak. Faktor pendukung lainnya dimana guru Madrasah Aliyah Negeri Lembah Melintang memiliki wawasan untuk investasi amal dan ikhlas. Sedangkan kendala kepala sekolah dalam pembinaan akhlak siswa adalah kompleksnya tugas sebagai kepala sekolah membuat kepala sekolah tidak maksimal dalam memberikan pembinaan akhlak siswa, dan (5) faktor pendukung guru-guru dalam pembinaan akhlak siswa adalah adanya dukungan dari orang tua siswa yang selalu membiasakan anaknya berakhlak baik, adanaya dukungan dari dalam diri siswa yang sudah terbiasa berbuat baik oleh orang tua dan di lingkungannya, dan adanya dukungan dari guru pendidikan agama Islam dan guru bidang studi umum. Sedangkan kendala yang bersumber dari diri siswa yang sudah terbiasa berakhlak buruk baik di rumah maupun di sekolah dan kendala yang bersumber dari guru karena minimnya waktu di sekolah membuatnya hanya bisa membina akhlak dengan memberikan motivasi, nasehat dan memberikan teladan yang baik bagi siswa.